

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan penulisan yang dibuat oleh peneliti yang berjudul Fungsi Dan Makna Lagu Pengantar Tidur *Dodaidi* Pada Masyarakat Aceh Di Desa Hagu Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe sebagai berikut:

1. Fungsi *Dodaidi* pada tradisi masyarakat Aceh antara lain (a) Pendidikan Karakter, (b) Kesenambungan Budaya, (c) Penghayatan Estetis, (d) Hiburan, (e) Komunikasi, (f) Norma Sosial.
2. Makna *Dodaidi* pada tradisi masyarakat Aceh adalah Syair lagu *Dodaidi* mengandung pesan mendalam tentang cinta, iman, perjuangan, budaya, dan kerinduan terhadap tanah kelahiran. Dalam bait-bait awal, tersirat ajaran religius yang menanamkan pentingnya mengenal dan bersyukur kepada Sang Pencipta, serta menggambarkan kasih sayang ibu yang tulus meskipun dalam keterbatasan materi. Selanjutnya, lagu ini juga mengandung semangat nasionalisme dan ajakan untuk membela tanah air, yang disampaikan secara halus melalui pujian terhadap keberanian para pemuda Aceh. Bait-bait berikutnya menunjukkan keteguhan hati orang tua yang rela merelakan anaknya berjuang demi bangsa, bahkan jika harus mengorbankan nyawa. Lagu ini juga menanamkan kebanggaan terhadap identitas budaya Aceh

melalui pengenalan tradisi dan makanan khas daerah. Di bagian akhir, syair menggambarkan kerinduan yang mendalam terhadap kampung halaman, yang mencerminkan ikatan emosional dan kecintaan terhadap tempat asal. Dapat disimpulkan diantara 5 orang responden ibu-ibu yang menidurkan anak menggunakan lagu *Dodaidi* adalah untuk menyampaikan nasehat dan harapan juga untuk memberi ruang tenang dalam menyampaikan rasa kasih ibu kepada anaknya melalui nyanyian pengantar tidur yaitu Lagu *Dodaidi*.

3. Nilai yang terkandung dalam syair lagu *Dodaidi* antara lain (a) Nilai Religius, (b) Nilai Cinta Tanah Air, (c) Nilai Semangat Kebangsaan

B. Saran

Berdasarkan tahapan-tahapan yang di lalui pada penelitian, penulis memberi beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk menarik minat generasi muda *Dodaidi* dapat dikemas dalam bentuk seni yang lebih modern yang tetap mempertahankan makna asli syairnya
2. Tradisi *Dodaidi* dapat dimasukkan ke dalam materi pembelajaran seni budaya, atau bahasa daerah di sekolah-sekolah provinsi Aceh sebagai sarana pembelajaran nilai budaya.
3. Khususnya bagi pemerintah Kota Lhokseumawe agar dapat terlibat dalam memajukan kesenian tradisi khususnya *Dodaidi* dengan melakukan *workshop* maupun perlombaan bagi kalangan remaja, agar mereka lebih mengenal budaya tradisi mereka sendiri.